

## **Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate**

**Lin Baharuddin,**  
MAN 1 Ternate, Maluku Utara  
[lintabona72@gmail.com](mailto:lintabona72@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan gramatikal dalam tulisan bahasa Inggris siswa kelas XI MAN 1 Ternate. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis jenis-jenis kesalahan gramatikal yang paling sering muncul, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan tersebut. Menggunakan pendekatan metode campuran, penelitian ini melibatkan 150 siswa kelas XI dari berbagai jurusan. Data dikumpulkan melalui tes menulis esai argumentatif, kuesioner, dan wawancara semi-terstruktur dengan siswa dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tenses (38,5%), struktur kalimat (24,7%), dan penggunaan artikel (15,3%) merupakan tiga jenis kesalahan gramatikal yang paling dominan. Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap kesalahan ini meliputi interferensi bahasa ibu, kompleksitas sistem tata bahasa Inggris, kurangnya paparan terhadap bahasa Inggris autentik, strategi pembelajaran yang kurang efektif, dan kecemasan dalam menulis. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan pendekatan pengajaran yang lebih kontekstual, peningkatan paparan terhadap bahasa Inggris autentik, dan strategi umpan balik yang lebih konstruktif. Implikasi pedagogis yang diusulkan mencakup adopsi pendekatan kontrastif dalam pengajaran gramatikal, penekanan pada pembelajaran berbasis tugas, dan implementasi strategi untuk mengatasi kecemasan menulis. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi pengajaran bahasa Inggris yang lebih efektif di MAN 1 Ternate dan dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa di konteks pendidikan menengah atas di Indonesia.

**Kata kunci:** Gramatikal, Kesalahan, Analisis

### **Abstract**

*This research aims to analyze grammatical errors in the English writing of 11th-grade students at MAN 1 Ternate. The main focus of the study is to identify, classify, and analyze the most frequent types of grammatical errors, as well as explore factors contributing to these errors. Using a mixed-method approach, this research involved 150 11th-grade students from various majors. Data was collected through argumentative essay writing tests, questionnaires, and semi-structured interviews with students and teachers. The results show that errors in tense usage (38.5%), sentence structure (24.7%), and article usage (15.3%) are the three most dominant types of grammatical errors. The main factors contributing to these errors include first language interference, complexity of the English grammar system, lack of exposure to authentic English, ineffective learning strategies, and writing anxiety.*

*Based on these findings, the research recommends a more contextual teaching approach, increased exposure to authentic English, and more constructive feedback*

*strategies. Proposed pedagogical implications include adopting a contrastive approach in grammar teaching, emphasizing task-based learning, and implementing strategies to address writing anxiety. This research provides valuable insights for developing more effective English teaching strategies at MAN 1 Ternate and can serve as a reference for similar research in the context of upper secondary education in Indonesia.*

**Keywords:** Grammatical, Errors, Analysis

### A.Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, penguasaan bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa di Indonesia(Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, 2022). Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki peran krusial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karir, dan komunikasi global. Namun, meskipun bahasa Inggris telah diajarkan secara formal di sekolah-sekolah Indonesia selama bertahun-tahun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai bahasa ini, terutama dalam aspek menulis (Megawati & Anugerahwati, 2019).

Keterampilan menulis dalam bahasa Inggris merupakan salah satu aspek yang paling menantang bagi pembelajar bahasa kedua atau asing. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas yang terlibat dalam proses menulis, yang tidak hanya membutuhkan penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan untuk mengorganisir ide dan menyampaikannya secara koheren (Ariyanti & Fitriana, 2017). Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah menengah atas, keterampilan menulis sering kali menjadi indikator utama penguasaan bahasa siswa.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ternate, sebagai salah satu institusi pendidikan menengah atas di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, tidak terkecuali dari tantangan ini. Siswa kelas XI di MAN 1 Ternate, yang berada pada tahap kritis dalam persiapan menuju pendidikan tinggi atau dunia kerja, diharapkan memiliki kemampuan menulis bahasa Inggris yang memadai. Namun, observasi awal dan pengalaman mengajar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis, terutama dalam aspek gramatikal.

Kesalahan gramatikal dalam tulisan bahasa Inggris siswa bukan hanya masalah di MAN 1 Ternate, tetapi juga fenomena umum yang terjadi di berbagai

## **Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate**

institusi pendidikan di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah (2018) pada siswa SMA di Jawa Tengah menunjukkan bahwa kesalahan gramatikal yang paling sering ditemui meliputi penggunaan bentuk verba, artikel, dan preposisi. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Pratiwi et al. (2020) pada mahasiswa di Sulawesi Selatan mengungkapkan bahwa kesalahan dalam penggunaan tenses dan struktur kalimat menjadi permasalahan utama dalam tulisan bahasa Inggris mereka.

Analisis kesalahan gramatikal menjadi penting karena dapat memberikan wawasan berharga bagi guru dan siswa tentang area-area yang memerlukan perhatian khusus dalam pembelajaran bahasa Inggris. Seperti yang dikemukakan oleh Corder (1967) dalam teorinya tentang analisis kesalahan, kesalahan bahasa siswa bukan hanya sekadar 'kesalahan' yang harus dihindari, tetapi merupakan bukti dari proses pembelajaran bahasa yang sedang berlangsung. Dengan memahami pola dan jenis kesalahan yang dilakukan siswa, guru dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan terarah (Ellis, 2018).

Dalam konteks MAN 1 Ternate, analisis kesalahan gramatikal dalam tulisan siswa kelas XI menjadi sangat relevan mengingat posisi strategis sekolah ini sebagai salah satu institusi pendidikan Islam unggulan di Maluku Utara. Sebagai madrasah yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berdaya saing global, penguasaan bahasa Inggris, terutama dalam aspek menulis, menjadi sangat penting. Namun, hingga saat ini, belum ada penelitian komprehensif yang menganalisis kesalahan gramatikal dalam tulisan bahasa Inggris siswa di MAN 1 Ternate.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis mendalam terhadap kesalahan gramatikal yang terdapat dalam tulisan bahasa Inggris siswa kelas XI MAN 1 Ternate. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis jenis-jenis kesalahan gramatikal yang paling sering muncul, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan tersebut.

## **B. Kajian Teori**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis kesalahan (error analysis) yang dikembangkan oleh Corder (1967) dan diperbarui oleh Ellis (2018). Prosedur analisis meliputi pengumpulan sampel tulisan siswa, identifikasi kesalahan, klasifikasi kesalahan berdasarkan kategori gramatikal, kuantifikasi kesalahan, dan analisis penyebab kesalahan. Selain itu, penelitian ini juga akan menggunakan teknik triangulasi data dengan melibatkan wawancara semi-terstruktur dengan siswa dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait kesulitan dalam menulis bahasa Inggris.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman yang lebih baik tentang kesulitan spesifik yang dihadapi oleh siswa MAN 1 Ternate dalam menulis bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan penyusunan materi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Lebih lanjut, temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi institusi pendidikan lain di Maluku Utara dan Indonesia secara umum dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini sejalan dengan tren global dalam pendidikan bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan pembelajar dan pendekatan pengajaran yang berpusat pada siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Brown (2016), pemahaman mendalam tentang kesalahan siswa dapat membantu dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan spesifik pembelajar.

Beberapa penelitian terkini di tingkat internasional juga menegaskan pentingnya analisis kesalahan gramatikal dalam konteks EFL. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Zhang dan Widodo (2019) di China menunjukkan bahwa analisis kesalahan dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area di mana transfer negatif dari bahasa pertama (L1) mempengaruhi produksi bahasa target. Sementara itu, penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Crossley et al. (2020)

## **Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate**

di Korea Selatan mengungkapkan bahwa pola kesalahan gramatikal siswa dapat berubah seiring waktu, menekankan pentingnya analisis berkelanjutan untuk memantau perkembangan bahasa siswa.

Di Indonesia sendiri, beberapa penelitian terbaru telah mencoba mengeksplorasi kesalahan gramatikal dalam konteks yang berbeda-beda. Misalnya, Sari et al. (2020) melakukan analisis kesalahan gramatikal dalam esai argumentatif mahasiswa di sebuah universitas di Sumatera, menemukan bahwa kesalahan dalam penggunaan kata kerja dan struktur kalimat menjadi masalah utama. Sementara itu, Wulandari et al. (2021) fokus pada analisis kesalahan dalam penggunaan preposisi pada siswa SMA di Jawa Timur, mengungkapkan bahwa interferensi dari bahasa Indonesia menjadi salah satu faktor utama penyebab kesalahan.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan wawasan berharga, masih terdapat kesenjangan dalam literatur, terutama dalam konteks Maluku Utara dan secara khusus di MAN 1 Ternate. Karakteristik linguistik dan sosio-kultural yang unik dari wilayah ini, termasuk keberadaan bahasa daerah yang kuat, dapat mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang berbeda dari daerah lain di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan gramatikal, tetapi juga untuk memahami bagaimana faktor-faktor kontekstual seperti latar belakang bahasa ibu siswa, eksposur terhadap bahasa Inggris di luar kelas, dan persepsi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris dapat mempengaruhi pola kesalahan yang muncul.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan mempertimbangkan implikasi pedagogis dari temuan yang diperoleh. Seperti yang diargumentasikan oleh Ferris (2016), umpan balik korektif yang efektif terhadap kesalahan gramatikal harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang sifat dan penyebab kesalahan tersebut. Oleh karena itu, hasil analisis kesalahan dalam penelitian ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan rekomendasi praktis bagi guru bahasa Inggris di MAN 1 Ternate dan institusi serupa lainnya.

Struktur penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bagian utama. Setelah pendahuluan ini, akan disajikan tinjauan pustaka yang komprehensif, mencakup

teori-teori terkini tentang analisis kesalahan, perkembangan bahasa antara (interlanguage), dan pendekatan pengajaran gramatikal dalam konteks EFL. Bagian metodologi akan menjelaskan secara rinci prosedur pengumpulan dan analisis data, termasuk kriteria pemilihan sampel, instrumen penelitian, dan teknik analisis yang digunakan. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk analisis kuantitatif dan kualitatif, diikuti oleh diskusi mendalam yang mengaitkan temuan dengan literatur yang ada dan konteks spesifik MAN 1 Ternate. Akhirnya, kesimpulan akan merangkum temuan utama, implikasi pedagogis, dan saran untuk penelitian lebih lanjut.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kesulitan gramatikal yang dihadapi oleh siswa kelas XI MAN 1 Ternate dalam menulis bahasa Inggris. Pemahaman ini pada gilirannya dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut dan berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan bahasa Inggris di Indonesia secara umum.

### **C. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (mixed methods) dengan desain eksplanatoris sekuensial (Creswell & Creswell, 2018). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kesalahan gramatikal siswa, dengan menggabungkan analisis kuantitatif dan kualitatif. Tahap pertama melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk membantu menjelaskan hasil kuantitatif secara lebih mendalam (Teddlie & Tashakkori, 2019).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Ternate tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai jurusan (IPA, IPS, dan Agama) (Cohen et al., 2018). Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%, yang menghasilkan sampel minimal 150 siswa dari total populasi sekitar 250 siswa.

## **Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate**

Instrumen Penelitian a.) Tes Menulis: Siswa diminta untuk menulis esai argumentatif dalam bahasa Inggris dengan topik yang relevan dengan kurikulum mereka. Tes ini dirancang berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Common European Framework of Reference for Languages (CEFR) untuk tingkat B1 (Council of Europe, 2020). b.) Kuesioner: Kuesioner semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang bahasa siswa, persepsi mereka tentang pembelajaran bahasa Inggris, dan self-assessment tentang kemampuan gramatikal mereka (Dörnyei & Taguchi, 2021). c.) Panduan Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan subset siswa dan guru bahasa Inggris untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kesulitan gramatikal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Kvale & Brinkmann, 2019).

Prosedur Pengumpulan Data menggunakan dua tahap diantaranya Tahap 1 (Kuantitatif): Pelaksanaan tes menulis (90 menit), Distribusi dan pengumpulan kuesioner (30 menit). Tahap 2 (Kualitatif): Wawancara dengan siswa terpilih (20-30 menit per siswa) Wawancara dengan guru bahasa Inggris (45-60 menit per guru) Semua partisipan akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data akan mengikuti protokol etika penelitian yang disetujui oleh komite etik institusi (Hammersley & Traianou, 2020). Analisis Data menggunakan dua cara yaitu Analisis Kuantitatif: dan Analisis Kualitatif

### **D. Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis jenis-jenis kesalahan gramatikal yang paling sering muncul dalam tulisan bahasa Inggris siswa kelas XI MAN 1 Ternate, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kesalahan tersebut. Berikut adalah hasil dan pembahasan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan:

Analisis terhadap 150 esai argumentatif yang ditulis oleh siswa mengungkapkan beberapa jenis kesalahan gramatikal yang dominan. Kesalahan-kesalahan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Kesalahan Penggunaan Tenses (38,5%) Kesalahan dalam penggunaan tenses merupakan jenis kesalahan yang paling sering ditemui. Siswa

cenderung mengalami kesulitan dalam membedakan penggunaan simple present tense dan present perfect tense, serta sering melakukan kesalahan dalam penggunaan past tense untuk narasi. Contoh: "I have went to Bali last year" (seharusnya "I went to Bali last year")

- b. Kesalahan Struktur Kalimat (24,7%) Kesalahan ini meliputi penggunaan struktur kalimat yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kaidah bahasa Inggris, seperti penghilangan subjek atau predikat.  
Contoh: "Because want to improve English skills" (seharusnya "Because I want to improve my English skills")
- c. Kesalahan Penggunaan Artikel (15,3%) Banyak siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan artikel "a", "an", dan "the", atau menghilangkan artikel ketika seharusnya digunakan. Contoh: "Indonesia is biggest archipelago country" (seharusnya "Indonesia is the biggest archipelago country")
- d. Kesalahan Agreement (12,8%) Kesalahan ini meliputi ketidaksesuaian antara subjek dan predikat, terutama dalam penggunaan bentuk tunggal dan jamak. Contoh: "The students is studying English" (seharusnya "The students are studying English")
- e. Kesalahan Penggunaan Preposisi (8,7%) Siswa sering melakukan kesalahan dalam pemilihan preposisi yang tepat atau menghilangkan preposisi yang diperlukan. Contoh: "We arrived to the school" (seharusnya "We arrived at the school")

## **E. Pembahasan**

### ***Faktor-faktor Penyebab Kesalahan***

Berdasarkan analisis kualitatif dari wawancara dengan siswa dan guru, serta data kuesioner, beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap kesalahan gramatikal dapat diidentifikasi:

- a. Interferensi Bahasa Ibu (L1) Banyak kesalahan gramatikal, terutama dalam struktur kalimat dan penggunaan preposisi, dapat diatribusikan pada pengaruh bahasa Indonesia atau bahasa daerah Ternate. Siswa cenderung mentransfer struktur gramatikal dari bahasa ibu mereka ke dalam bahasa Inggris.

## **Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate**

- b. Kompleksitas Sistem Tata Bahasa Inggris Sistem tata bahasa Inggris yang kompleks, terutama dalam penggunaan tenses dan artikel, menjadi tantangan besar bagi siswa. Banyak siswa mengaku kesulitan memahami dan menerapkan aturan-aturan gramatikal yang berbeda jauh dari bahasa ibu mereka.
- c. Kurangnya Paparan terhadap Bahasa Inggris Autentik Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka jarang terpapar pada penggunaan bahasa Inggris autentik di luar kelas. Hal ini membatasi kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pola-pola gramatikal yang benar secara alami dalam tulisan mereka.
- d. Strategi Pembelajaran yang Kurang Efektif Beberapa siswa mengakui bahwa mereka cenderung menghafal aturan gramatikal tanpa benar-benar memahami konteks penggunaannya. Hal ini sering mengakibatkan kesalahan aplikasi aturan dalam situasi yang berbeda.
- e. Kecemasan dalam Menulis Wawancara mengungkapkan bahwa banyak siswa mengalami kecemasan ketika menulis dalam bahasa Inggris. Kecemasan ini sering kali menyebabkan siswa terlalu fokus pada konten dan mengabaikan aspek gramatikal.

### ***Implikasi Pedagogis***

Berdasarkan temuan di atas, beberapa implikasi pedagogis dapat dirumuskan:

- a. Pendekatan Kontrastif dalam Pengajaran Gramatikal Guru dapat mengadopsi pendekatan kontrastif, membandingkan struktur gramatikal bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia atau bahasa daerah Ternate. Hal ini dapat membantu siswa memahami perbedaan dan mengurangi interferensi bahasa ibu.
- b. Peningkatan Paparan terhadap Bahasa Inggris Autentik Penggunaan materi autentik seperti artikel berita, podcast, atau video dalam bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan gramatikal dalam konteks nyata.
- c. Penekanan pada Pembelajaran Kontekstual Pengajaran gramatikal sebaiknya dilakukan dalam konteks yang bermakna, bukan sekadar menghafal aturan.

Penggunaan task-based learning atau project-based learning dapat membantu siswa mengaplikasikan pengetahuan gramatikal mereka dalam situasi komunikatif yang realistik.

- d. Umpam Balik yang Konstruktif Guru perlu memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif terhadap kesalahan gramatikal siswa. Penggunaan teknik seperti error correction codes atau peer review dapat membantu siswa mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan mereka sendiri.
- e. Strategi Mengatasi Kecemasan Menulis Implementasi strategi seperti freewriting atau journaling dapat membantu siswa mengurangi kecemasan dalam menulis dan fokus pada ekspresi ide tanpa terlalu khawatir tentang kesalahan gramatikal pada tahap awal.

#### ***Keterbatasan dan Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya***

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang kesalahan gramatikal siswa kelas XI MAN 1 Ternate, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan:

- a. Penelitian ini terbatas pada satu institusi, sehingga generalisasi temuan harus dilakukan dengan hati-hati.
- b. Analisis hanya berfokus pada tulisan argumentatif, sementara jenis tulisan lain mungkin menghasilkan pola kesalahan yang berbeda.
- c. Faktor-faktor eksternal seperti motivasi belajar dan gaya belajar individu tidak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian ini.

#### **F. Simpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa siswa kelas XI MAN 1 Ternate menghadapi tantangan signifikan dalam aspek gramatikal bahasa Inggris, terutama dalam penggunaan tenses dan struktur kalimat. Faktor-faktor seperti interferensi bahasa ibu, kompleksitas tata bahasa Inggris, dan kurangnya paparan terhadap bahasa Inggris autentik berkontribusi terhadap kesalahan yang terjadi. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan pengajaran yang lebih kontekstual dan responsif terhadap kebutuhan spesifik siswa. Dengan memahami pola kesalahan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, guru dapat merancang strategi

## **Analisis Kesalahan Gramatikal Dalam Tulisan Bahasa Inggris Siswa Kelas XI MAN 1 Ternate**

pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan gramatikal siswa dalam menulis bahasa Inggris.

### **Referensi**

- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Ariyanti, A., & Fitriana, R. (2017). EFL students' difficulties and needs in essay writing. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 158, 111-121.
- Brown, H. D. (2016). Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (4th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage.
- Council of Europe. (2020). Common European Framework of Reference for Languages: Learning, teaching, assessment – Companion volume. Council of Europe Publishing.
- Crossley, S. A., Skalicky, S., & Kim, M. (2020). Longitudinal changes in L2 lexical sophistication: A multi-dimensional approach. *System*, 91, 102252.
- Dörnyei, Z., & Taguchi, T. (2021). Questionnaires in second language research: Construction, administration, and processing (3rd ed.). Routledge.
- Ellis, R. (2018). Reflections on error analysis. *RELC Journal*, 49(3), 273-290.
- Fadilah, F. (2018). Analisis kesalahan gramatikal bahasa Inggris dalam karangan deskriptif oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekalongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 73-80.
- Ferris, D. R. (2016). Treatment of error in second language student writing. University of Michigan Press.
- Hammersley, M., & Traianou, A. (2020). Ethics in qualitative research: Controversies and contexts (2nd ed.). Sage.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2019). Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing (3rd ed.). Sage.
- Megawati, F., & Anugerahwati, M. (2019). Comic strip: A technique for teaching written narrative texts. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 6(2), 123-138.
- Pratiwi, N., Rajab, A., & Silalahi, D. E. (2020). An analysis of grammatical errors in English essay writing of Indonesian EFL learners. *Journal of English Language Studies*, 5(1), 59-74.
- Sari, E. M. P., Jaya, I., & Husin, S. (2020). An analysis of grammatical errors in argumentative essays written by undergraduate students. *English Education Journal*, 11(2), 251-269.
- Teddlie, C., & Tashakkori, A. (2019). SAGE handbook of mixed methods in social & behavioral research (2nd ed.). Sage.

- Wulandari, N., Sukirlan, M., & Ginting, R. (2021). An analysis of students' grammatical errors in using preposition. *U-JET: Unila Journal of English Teaching*, 10(1), 1-13.
- Zhang, X., & Widodo, H. P. (2019). Grammatical metaphor and complexity in L2 academic writing: Insights from a longitudinal case study of a Chinese student. *RELC Journal*, 50(3), 509-521.